



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, Dan LABA

TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BEBERAPA SEKTOR YANG TERDAFTAR DI BEI : Periode 2012-2014

Ika Martina¹⁾ dan Dr. Said Kelana Asnawi²⁾

³⁾ Staf Pengajar Program Manajemen Sistem Informasi
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Jl. Yos Sudarso Kav.87 Sunter Jakarta Utara 14350

<http://www.kwikkiangie.ac.id>

ABSTRACT

In this situation of global economy greatly affect to the progress of firms, it makes companies should pay attention to making decisions of investment and funding. Additional of the company's profit is also an important thing to be considered. Interesting for the author to conduct research, regarding the factors that affect the value of the company.

The result of the research is: (1) the investment decisions do not affect the value of the company. (2) Funding Decision positif significant effect on firm value. (3) income a significant positive effect on firm value. Accordingly investors should noticed profit or profit companies, where high profits will increase the value of the company.

Keywords : Invesment decision, Funding decision, Earning, Firm's Value

ABSTRAK

Keadaan Ekonomi Global saat ini sangat memengaruhi kemajuan perusahaan, sehingga perusahaan harus memerhatikan keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Selain itu laba perusahaan juga merupakan hal penting yang harus diperhatikan Hal inilah yang menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian, berkenaan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan

Hasil penelitian didapatkan yaitu : (1) keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. (3) laba berpengaruh signifikan yang positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian investor harus memerhatikan profit atau laba perusahaan, dimana laba yang tinggi akan di ikuti kenaikan nilai perusahaan.

Kata kunci : Investment decision, Funding decision, Earning Firm's, Firm's Value



1. PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi global saat ini sangat mudah berubah-ubah, khususnya di Indonesia sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti perlambatan ekonomi Tiongkok, harga minyak yang menurun, pengaruh kebijakan Bank Sentral Amerika Serikat. Sehingga setiap sektor industri termasuk sektor *Real Estate, Food and Beverage* serta Farmasi harus memperhatikan bagaimana cara mengoptimalkan nilai perusahaan. Mengoptimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama sebuah perusahaan, mengoptimalkan nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi nilai saham sebuah perusahaan maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan keuangan terdiri dari tiga keputusan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden. Keputusan keuangan seharusnya dapat mengoptimalkan nilai perusahaan, tetapi faktanya keputusan keuangan memberikan hasil yang tidak konsisten terhadap nilai perusahaan. Profit atau laba didalam perusahaan sangatlah penting untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profit atau laba menunjukkan apakah badan usaha tersebut akan selalu berusaha meningkatkan profit atau labanya, karena semakin tinggi tingkat profit atau laba suatu perusahaan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin (Hermuningsih, 2013). Laba sebagai bagian dari laporan keuangan yang tidak menyajikan fakta yang sebenarnya tentang kondisi ekonomi perusahaan dapat diragukan kualitasnya. Laba yang tidak menunjukkan informasi yang sebenarnya dapat menyesatkan pihak pengguna laporan keuangan. Jika kondisi laba seperti ini maka laba tidak dapat menjelaskan nilai pasar perusahaan yang sebenarnya (Siallagan, 2006).

Menurut Fama (1978) di dalam Hermuningsih (2013), nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham terbentuk atas penawaran dan permintaan investor, sehingga nilai saham merupakan gambaran nilai perusahaan. Brigham (2001) didalam Rodoni dan Ali (2014) nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya mempunyai nilai *Price to Book Value* diatas satu, hal ini menunjukkan bahwa nilai bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai buku saham. Rodoni dan Ali (2014:4) semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi, menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi. Namun peneliti melihat pada perusahaan seperti *Real Estate, Food & beverage* dan Farmasi masih terdapat perusahaan yang memiliki rasio *Price to book Value* dibawah satu. Hal ini lah yang menarik penulis untuk melakukan penelitian ini, sebenarnya faktor apa yang dapat meningkatkan dan menurunkan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Laba Terhadap Nilai Perusahaan** “.

Rumusan Masalah Penelitian

Permasalahan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan Laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Real Estate, Food and Beverage* dan Farmasi yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2014.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan laba terhadap nilai perusahaan sektor *Real Estate, Food and Beverage*, dan Farmasi periode 2012-2014.



Landasan teori dan Hipotesis

1. Nilai perusahaan

Bearly et. al (2007:46) didalam Setiani (2013) nilai perusahaan menyatakan bahwa nilai perusahaan mengikhtisarkan penilaian kolektif investor tentang seberapa baikkah suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun proyeksi kedepan. Fama (1978) di dalam Hermuningsih (2013), nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham terbentuk atas penawaran dan permintaan investor, sehingga nilai saham merupakan gambaran nilai perusahaan. Wetson and Copland (1995:5) didalam Wahyuni (2013) menyatakan bahwa fungsi manajemen keuangan mencakup tiga keputusan keuangan penting yakni keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan deviden. Kombinasi yang optimal dari ketiga keputusan keuangan itu akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kekayaan pemegang saham.

Modigliani dan Miller dalam didalam Rodoni dan Ali (2014) berpendapat bahwa nilai perusahaan ditentukan hanya oleh kemampuan menghasilkan laba dari aset-aset perusahaan atau kebijakan investasi. Brigham (2001) didalam Rodoni dan Ali (2014) nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yaitu perbandingan antara nilai pasar saham dengan nilai buku saham. Melihat dari paparan diatas maka nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price to Book Value*.

2. Keputusan investasi

Keputusan investasi memiliki makna sering disebut *Capital Budgeting* yakni keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana yang jangka waktu kembalinya dana tersebut lebih dari satu tahun. keputusan investasi adalah Menyangkut tentang pengalokasian dana mengenai penggunaan aset maupun dari sumber dana dan mempertimbangkan pengembalian dan resiko dimasa yang akan datang Fahmi (2014:265) investasi terbagi menjadi dua jenis yaitu: (a) *Real Investment*, (b) *Financial Investment*.

investasi adalah kegiatan menunda konsumsi untuk mendapatkan (nilai konsumsi yang lebih besar di masa yang akan datang. Dengan demikian keputusan secara simultan dapat dilakukan ketika seorang harus memilih salah satu dari pilihan dapat dilakukan ketika seorang harus memilih salah satu dari pilihan konsumsi dan investasi. Para manajer memerlukan keputusan-keputusan optimal untuk membantu dalam memilih proyek-proyek yang dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham (*Shareholder*).

3. Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan berhubungan dengan masalah pemilihan berbagai bentuk sumber dana dan hal ini dapat dipertimbangkan manajer keuangan hendak memilih penggunaan dana dari dalam maupun dari luar perusahaan. menyimpulkan keputusan pendanaan adalah Bagaimana manajer keuangan memilih campuran pembiayaan bagi perusahaan serta mempertimbangkan efek samping dari pendanaan.

Efni (2012) pendanaan di dalam perusahaan dapat dikelompokkan sumbernya yaitu (a) pendanaan internal, (b) pendanaan eksternal. Pendanaan menggunakan hutang harus diperhatikan oleh pengambil keputusan, karena hutang yang terus menerus tumbuh tanpa pengendalian hanya akan menimbulkan penurunan nilai perusahaan. Menurut Miller dan Modigliani (1958) didalam Efni (2012) menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak relevan mempengaruhi nilai perusahaan yang memiliki makna bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh jumlah hutang, itu berarti keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputan pendanaan berkaitan dengan teori *Trade off theory* dan *Pecking order Theory*.



4. Trade off theory

Teori ini juga dikenal dengan *Balancing Theory*, *Trade Off Theory* menurut Husnan dan Pujiastuti (2015:282) menjelaskan bahwa penggunaan hutang tidak hanya memberikan manfaat, tetapi juga ada pengorbanan (*Costs*). Manfaat penggunaan hutang berasal dari penghematan pajak karena sifat *Tax Deductibility of Interest Payment* (pembayaran bunga bisa dipakai untuk mengurangi beban pajak). Tetapi didalam kondisi pasar yang sempurna muncul biaya kebangkrutan.

Biaya kebangkrutan terdiri dari *Legal Fee* dan biaya *Distress Price*. kemungkinan kebangkrutan akan terjadi akan semakin besar apabila perusahaan menggunakan hutang semakin besar. perusahaan perlu menyeimbangkan penggunaan hutang karena itu teori ini disebut dengan *Balancing Theory*, karena penggunaan hutang mempunyai *Benefits* dan *Costs*nya. Ini berarti penggunaan sejauh manfaat penggunaan hutang lebih besar, maka penggunaan hutang masih di perkenankan. Apabila pengorbanan penggunaan hutang lebih besar maka penggunaan hutang sudah tidak diperbolehkan.

5. Pecking Order Theory

Teori ini menjelaskan suatu perusahaan menentukan hirarki sumber dana yang paling disukai. Myers dan Majluf (1984) didalam Fahmi (2014:286) menjelaskan mengapa perusahaan akan menentukan hirarki sumber dana yang paling disukai. Teori ini berdasarkan atas informasi asimetrik (*Asymmetric Information*). Manajemen yang mempunyai informasi yang lebih banyak dari pemodal karena mereka yang mengambil keputusan-keputusan keuangan, yang menyusun berbagai rencana perusahaan, dan sebagainya

Teori *Pecking Order* pendanaan perusahaan dinyatakan oleh (Brealy, Myers and Allen :2006) didalam Husnan dan Pujiastuti (2015:286) yaitu

1. Perusahaan lebih menyukai pendanaan internal

2. Perusahaan menyesuaikan rasio pembagian deviden yang ditargetkan dengan kesempatan investasi yang dimiliki, mencoba menghindari perubahan kebijakan deviden yang mendadak.
3. Kebijakan pembayaran deviden yang cenderung konstan, sedangkan Profitabilitas dan kesempatan investasi berfluktuasi, kadang membuat arus kas yang dihasilkan dari operasi perusahaan lebih besar dari kebutuhan investasi, tapi bisa juga lebih kecil. Apabila arus kas lebih besar dari kebutuhan investasi, maka hutang dikurangi atau diinvestasikan pada investasi jangka pendek pada surat-surat berharga. Apabila kurang, perusahaan akan memakai kelebihan kasnya atau menjual investasi jangka pendeknya.
4. Apabila perusahaan memerlukan pendanaan eksternal, perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu. Dimulai dari penerbitan hutang, kemudian diikuti pendanaan *Hybrid* (seperti obligasi yang dapat dikonversikan menjadi saham), baru penerbitan ekuitas baru sebagai alternatif terakhir.

5. Laba

Laba adalah selisih pendapatan dengan beban selama satu periode yang berkaitan dengan pendapatan tersebut dan dapat juga digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan. Paradigma yang dianut oleh banyak perusahaan adalah *Profit Oriented*. Perusahaan yang dapat memperoleh laba yang besar, maka dapat dikatakan berhasil, atau memiliki kinerja finansial yang bagus. Sebaliknya apabila laba yang diperoleh perusahaan relatif kecil, maka dapat dikatakan perusahaan kurang berhasil atau kinerja yang kurang baik.

Ada dua laba dalam laporan keuangan Menurut Asnawi dan Wijaya (2015:26) yaitu



Laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dan Laba bersih (EAT). EBIT dikenal sebagai laba operasional, profit atau laba yang didapat dari hasil operasi. EAT dikenal sebagai laba bagi pemegang saham, EAT menunjukkan laba yang tersisa setelah seluruh kewajiban (Operasional dan keuangan) dijalankan. Dalam melakukan pengukuran terhadap laba, dilakukan menggunakan rasio profitabilitas untuk dapat mengetahui kinerja perusahaan. Profitabilitas adalah alat analisis untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau tingkat keuntungan dalam kegiatan penjualan maupun investasi selama satu periode produksi.

Menurut Prasetyorini (2013) seringkali pengamatan menunjukkan perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi akan memperoleh laba yang besar, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan berhasil atau mempunyai kinerja yang baik. Sebaliknya kalau laba yang diperoleh sedikit ataupun menurun dari periode sebelumnya maka dapat dikatakan kinerja perusahaan kurang baik. Laba yang menjadi ukuran kinerja perusahaan harus dievaluasi dari suatu periode ke periode berikutnya dan bagaimana laba aktual dibandingkan dengan laba yang direncanakan. Apabila seorang manajer telah bekerja keras dan berhasil meningkatkan penjualan sementara biaya tidak berubah, maka laba harus meningkat melebihi periode sebelumnya yang mengisyaratkan keberhasilan.

Hubungan Keputusan Investasi terhadap nilai Perusahaan

Keputusan investasi adalah Menyangkut tentang pengalokasian dana mengenai penggunaan aset maupun dari sumber dana dan mempertimbangkan pengembalian dan resiko dimasa yang akan datang. Husnan dan Pudjiastuti (2015:14) menyatakan keputusan-keputusan keuangan yang diambil oleh manajer keuangan seperti keputusan investasi dimaksudkan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan, yang ditunjukkan oleh meningkatnya nilai perusahaan atau harga saham. Efni (2012) keputusan investasi

merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Wahyudi dan Pawestri (2006) dalam Yuliariskha, nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi Fama dalam Yuliarskha (2012).

Ha1 = Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Hubungan Keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Keputusan pendanaan berkaitan dengan struktur modal. Struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai perusahaan. Didalam teori trade off menyatakan bahwa penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tapi hanya sampai titik tertentu. Selain titik tersebut penggunaan hutang justru akan menurunkan nilai perusahaan disebabkan kenaikan keuntungan dari penggunaan hutang tidak sebanding dengan kenaikan biaya financial distress. Sedangkan Menurut Miller dan Modigliani (1958) didalam Efni (2012) menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak relevan mempengaruhi nilai perusahaan. Ha2 = keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hubungan Laba terhadap nilai perusahaan

Perusahaan dituntut untuk meningkatkan *return* bagi pemilik perusahaan. Harmastuti (2014) pada pengujian yang dilakukan, variabel Profitabilitas dan nilai perusahaan yang membuktikan bahwa secara statistik Profitabilitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, itu berarti laba mempunyai hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat Husnan (2001:317) didalam, Nofrita. Sejalan dengan penelitian Rahmawati (2015) ia menemukan profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan



Profitabilitas akan selalu diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan.

Ha3 = Laba mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Metodologi Penelitian

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan data sekunder. Data yang digunakan merupakan data digunakan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan yang terdaftar di Indonesia Capital Market directory (ICMD) periode 2012-2014. Teknik pengumpulan data yaitu : (a) Data perusahaan *Real Estate, Food and Beverage* dan Farmasi yang terdaftar di BEI dan Indonesia Capital Market Directory (ICMD) pada periode 2012, 2013, dan 2014. (b) Mengumpulkan data *Fixed Assets, Depresiasi, Total Debt, Total Aset, dan Earning after Tax (EAT)* Perusahaan yang terkait pada periode 2012, 2013, dan 2014. (c) Laporan keuangan perusahaan *Real Estate, Food and Beverage* dan Farmasi yang terdaftar di BEI dan Indonesia Capital Market Directory (ICMD) pada periode 2012, 2013, dan 2014.

Teknik Pengumpulan Sampel

Pengumpulan sampel menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan *Purposive Sampling*, kriteria sampel adapun sebagai berikut :

(a) Perusahaan *Real Estate, Food and Beverage* dan Farmasi yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indonesia Market Capital Directory (ICMD) pada periode 2012-2014.

(b) Perusahaan yang laporan keuangan per 31 desember yang telah diaudit. Jika tidak memenuhi persyaratan tersebut maka perusahaan tersebut dieliminasi oleh peneliti.

Teknik Analisis Data

1. Uji statistik deskriptif

Uji statistik Deskriptif (Sugiyono 2011:148) adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, *Pictogram*, perhitungan, *Desil*, *Persentil*, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi

2. Analisis Regresi linier berganda

penelitian untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan laba terhadap nilai perusahaan. Maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 INVST + \beta_2 DR + \beta_3 Laba + \epsilon$$

3. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$; tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, ada pengaruh yang signifikan secara parsial variabel independen terhadap

4. Uji statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

o Jika $p\text{-value} \leq \alpha$, maka H_0 ditolak

o Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka tidak dapat menolak H_0

5. Uji koefisien Determinasi

$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$, ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.



Variabel Penelitian

Variabel terkait didalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan laba

1. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai saham karena Fama (1978) didalam Hermuningsih (2013) menyatakan nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang terbentuk atas penawaran dan permintaan investor. Nilai perusahaan didalam penelitian ini pengukuran dilakukan menggunakan *Price To Book Value*

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Price per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

2. Keputusan Investasi

Keputusan investasi yang dimaksudkan adalah perubahan aktiva tetap, jadi jika terjadi perubahan aktiva (tetap) maka terjadi investasi. Dalam penelitian ini keputusan investasi. Investasi diuji dengan menggunakan total aktiva.

$$\text{Investasi} = \Delta \text{Fix Aset} + \text{Depresiasi}$$

Dalam penelitian ini dipergunakan:

$$\text{INVST} = \frac{\text{Investasi}}{\text{Total Aset}}$$

3. Keputusan Pendanaan

keputusan pendanaan berkaitan dengan seberapa banyak penggunaan utang akan digunakan dan dalam bentuk apa serta kapan memperoleh dana tersebut. Keputusan pendanaan dalam

penelitian ini di konfirmasi lewat *Debt Rasio*.

$$\text{DR} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

4. Laba

Laba dalam penelitian ini merupakan laba bersih bagi perusahaan, maka penulis menggunakan Return on Assets rasio. Return on asstes dapat dirumuskan

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total aset}}$$

Hasil dan Pembahasan

Hasil Regresi dengan variabel dependen PBV Pada ketiga sektor

Tabel 4.7

Model	Unstandardized coefficients B	Standardized coefficients Beta	T	Sig
Residual	-0.742		-1.311	0.191
Investasi (-)	3.17	0.065	1.186	0.237
DR (+)	2.32	0.115	2.082	0.038 *
Roa (+)	25.14	0.548	10,005	0.000 *

Dari nilai R square dari tabel diatas 0.309 atau 30.9%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen (Investasi, DR, dan ROA) mampu menjelaskan sebesar 30.9% terhadap variabel Dependen (Nilai Perusahaan). Sedangkan sisanya sebesar 69.1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain

Dari hasil uji statistik Autokorelasi didapatkan hasil Durbin Watson 1,775 dengan jumlah variabel independen k yaitu 3, dan jumlah sampel 80 pada sektor ini



dengan a yaitu 0,05. berdasarkan tabel Durbin didapat $DU = 1.7153$ dan $DL = 1.560$. Nilai Dw 1,775 lebih besar dari batas Du yaitu 1.7153 dan kurang dari (4-du) sehingga dapat disimpulkan terdapat Autokorelasi positif.

D Pembahasan

1. Hubungan Nilai Perusahaan dengan Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji t hitung pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada ketiga sektor yaitu *Real Estate*, *Food and Beverage*, dan Farmasi pada hasil output SPSS tabel 4.5 diperoleh t hitung 1.186 sedangkan signifikan $0,234 > 0,05(\alpha)$ dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak dapat diterima.

2. Hubungan Nilai Perusahaan dengan Keputusan Pendanaan

Berdasarkan hasil uji t hitung pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada ketiga sektor yaitu *Real Estate*, *Food and Beverage*, dan Farmasi pada hasil output SPSS tabel 4.5 diperoleh t hitung 2,082 sedangkan signifikan $0,038 > 0,05(\alpha)$ dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan tidak dapat diterima.

didalam penelitiannya ia mengatakan bahwa penelitian ini sejalan dengan pendapat Miller dan Mogdiani apabila ada pajak penghasilan

perusahaan maka penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, karena biaya hutang merupakan biaya yang mengurangi pembayaran pajak (*Tax Deductable Expense*).

3. Hubungan Laba Terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji t hitung pengaruh laba terhadap nilai perusahaan pada ketiga sektor yaitu *Real Estate*, *Food and Beverage*, dan Farmasi pada hasil output spss tabel 4.5 diperoleh t hitung 10,005 sedangkan signifikan $0,000 > 0,05(\alpha)$ dapat disimpulkan bahwa laba memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan meningkat yang berarti akan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham, karena laba menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik yang akan datang. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu ingin meningkatkan profitabilitas, karena profit yang tinggi maka kelangsungan hidup perusahaan akan lebih terjamin.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan laba terhadap nilai perusahaan pada sektor Real Estate, Food & Beverage dan Laba yang terdaftar di BEI Periode 2012-2014.

Hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :



1. Tidak terbukti keputusan investasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan pada hasil pengujian gabungan tiga sektor yaitu Real Estate, Food & Beverage dan Farmasi periode 2012- 2014.

2. Tidak terbukti keputusan pendanaan mempunyai pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan pada hasil pengujian gabungan tiga sektor yaitu Real Estate, Food & Beverage dan Farmasi periode 2012- 2014.

3. Tidak terbukti laba mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan pada hasil pengujian gabungan tiga sektor yaitu Real Estate, Food & Beverage dan Farmasi periode 2012- 2014.

Saran :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Bagi investor yang ingin melakukan investasi dan pendanaan, khususnya pada sektor Real Estate, Food & beverage dan Farmasi sebaiknya mencari perusahaan yang profitable, semakin tinggi profit akan menaikkan harga saham.

2. Bagi peneliti selanjutnya

a. Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama 3 tahun, maka disarankan untuk menambah periode penelitian yang lebih panjang agar diperoleh hasil yang lebih akurat.

b. Penelitian ini hanya meneliti beberapa sektor saja pada perusahaan, maka disarankan untuk melakukan penelitian pada sektor- sektor yang lainnya.

c. Penelitian selanjutnya menggunakan proksi lainnya dalam meneliti laba seperti *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* dan *ROE*.

Ali, P. D. (2014). *Manajemen Keuangan Moderen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Asnawi, S. K., & Wijaya, C. (2015). *Finon*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Efni, Y., Hadiwidjojo, D., Salim, U., & Rahayu, M. (2012). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Pengaruhnya terhadap Nilia perusahaan pada Sektor Property dan Real Estate di BEI. *Jurnal Aplikasi Manajemen Vol 10 No 1*.

Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasat Modal*. jakarta: Mitra Wacana Media.

Daftar pustaka



Hemuningsih. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia . *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.

Hasnan, S. & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STM YKPN).

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta.

Rury, S. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*.

Wahyuni, . (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor Property Real Estate & Building Construction yang terdaftar di BEI. *Jurnal Mahasiswa Surabaya. Vol.2, No.1*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.